ABSTRAK

Viona Audia Putri, 2025. Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Materi Pergerakan Kebangsaan Indonesia Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis *Spinwheel* Pada Siswa Kelas XI F.2 SMA Negeri 10 Batanghari: Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing (I) Dr. Ervan Johan Wicaksana, S.Pd., M.Pd., M.Pd.I. (II) Reka Seprina, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Problem Based Learning*, *Spinwheel*, Pembelajaran Sejarah

Berdasarkan observasi proses pembelajaran sejarah yang dilakukan belum terlaksana dengan maksimal. Siswa sering bosan saat pembelajaran sejarah di siang hari atau akhir jam sekolah, ditambah materi yang banyak dan harus dihafal. Siswa kesulitan memahami dan menguasai konsep materi tertentu, terutama dalam menghafal nama tokoh, tanggal dan tahun penting dalam peristiwa sejarah. Siswa juga merasa belajar sejarah kurang berminat atau biasa saja, dikarenakan terlalu banyak mencatat dan siswa merasa bosan, kurang berminat ketika belajar sejarah karena guru hanya menjelaskan dan meminta siswa menyatat banyak materi. Guru juga jarang sekali memakai media pelajaran yang membuat merasa kurang interaktif.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis *Spinwheel* pada mata pembelajaran sejarah siswa kelas XI Fase F.2 dan efektivitas model *Problem Based Learning* berbasis *Spinwheel* yang telah diterapkan terhadap pembelajaran sejarah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian PTK dengan tahapan perencanaan (*planning*), tahapan pelaksanaan (*action*), tahapan pengamatan (*observation*) dan evaluasi, tahapan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu Siklus I Siklus II dan Siklus III. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kriteria keberhasilan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Spinwheel* dalam pembelajaran sejarah mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas XI Fase F.2 SMAN 10 Batanghari. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil observasi di setiap siklus, yaitu siklus I sebesar 57%, siklus II sebesar 68%, dan siklus III sebesar 85%. Selain itu, penilaian sikap minat belajar siswa juga menunjukkan peningkatan, dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 56%, siklus II sebesar 67%, dan siklus III sebesar 80%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa. Serta menjadikan pembelajaran sejarah lebih bermakna.